

Siaran Pers
032/SP/CORSEC/WSKT/2024

**Ditargetkan Rampung 17 Agustus 2024, Waskita Lakukan Sejumlah Inovasi pada
Proyek Jalan Tol IKN Segmen 5A**

Jakarta, 31 Mei 2024. Setelah menyelesaikan proyek Jalan Lingkar Sepaku Segmen 4 dan *Multi-Utility Tunnel-01* (MUT) di IKN, **PT Waskita Karya (Persero) Tbk.** (kode saham: **WSKT**) tengah kebut pembangunan proyek konektivitas infrastruktur jalan tol yaitu, Jalan Tol IKN Segmen 5A yang kini progresnya telah mencapai 83,57%.

SVP Corporate Secretary Perseroan, Ermy Puspa Yunita mengatakan, saat ini progres pekerjaan proyek Jalan Tol Segmen 5A mengalami deviasi percepatan dari rencana sebelumnya. "Perseroan berkomitmen untuk menyelesaikan salah satu bagian pembangunan infrastruktur konektivitas yang menghubungkan Kota Balikpapan dengan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan dapat digunakan untuk mobilitas penyelegaraan HUT ke-79 Republik Indonesia pada 17 Agustus 2024. Jalan tol ini dapat mempersingkat waktu tempuh perjalanan antara IKN dan Balikpapan hingga 45 menit dengan jarak 57km," papar Ermy.

Dalam pembangunannya, tim proyek Jalan Tol IKN Segmen 5A melakukan pengembangan inovasi dari sisi QHSE, teknik maupun digitalisasi yang bertujuan membuat pekerjaan menjadi lebih efektif, efisien, dan tentunya tepat mutu. Pertama, tim proyek melakukan inovasi dengan mengembangkan Sistem Penakar Hujan Otomatis yang mudah dibaca dan diakses via internet. Manfaatnya untuk mengukur curah hujan dengan mempertimbangkan faktor-faktor keselamatan saat melakukan pekerjaan lapangan yang dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan.

Selain itu, tim proyek melakukan optimalisasi pengambilan data fotogrametri dengan drone PPK (*Post Processing Kinematic*) DJI Mavic 3E. PPK adalah salah satu metode pengamatan dalam GNSS (*Global Navigation Satellite System*) / *base station* dimana titik dan alatnya bergerak sesuai dengan area pengukuran. PPK memiliki keunggulan karena tidak memerlukan koneksi radio *real-time* ke pesawat dari *base station* sehingga penyimpanan data lebih cepat dan mudah.

Inovasi lainnya, tim proyek melakukan konsep *intelligent compaction* untuk proses pemadatan dasar tanah. Manfaat metode IC antara lain memperoleh data di seluruh luas area yang dipadatkan sesuai dengan model yang telah direncanakan melalui BIM sehingga waktu pekerjaan menjadi lebih optimal.

BIM membuat proses pekerjaan pada proyek menjadi lebih mudah mulai dari pembuatan gambar kerja, *review* desain, *mapping progress*, *sequence* pekerjaan, *quantity take off* dan *cost estimate*, hingga koordinasi dengan pihak yang terlibat pada proses pembangunan proyek baik itu pemberi tugas, kontraktor, maupun konsultan. Selain itu, dengan adanya sistem data berbasis *cloud* maka seluruh proses kegiatan proyek dapat terekam dan tersimpan dengan baik juga dapat diakses secara realtime kapanpun dan dimanapun.

"Waskita terus berkomitmen untuk menjalankan program transformasi melalui pengembangan inovasi digitalisasi baik dari sisi operasional maupun proyek. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung proses bisnis yang efektif, efisien dan transparan serta sebagai bentuk peningkatan implementasi tata kelola perusahaan yang baik," tutur Ermy.

Sebagai informasi Saat ini Perseroan mengerjakan 12 proyek IKN dengan total nilai kontrak mencapai Rp13,6 triliun. Sementara itu untuk porsi Waskita sendiri sebesar Rp7,5 triliun yang diantaranya yaitu, Jalan Akses Lingkar Sepaku Seksi 4, Jalan Tol IKN Segmen 5A, Gedung Sekretariat Negara, Gedung Kemenko 3, Gedung Kemenko 4, IPAL 1,2,3 IKN, Jalan *Feeder* kawasan KIPP IKN, Rumah Susun ASN, Jalan Nasional IKN Seksi 6C-1 dan *Multi-Utility Tunnel-01* (MUT), Jalan Tol Segmen 3B-2 dan Jalan Akses Bandara VVIP IKN.

Tentang PT Waskita Karya (Persero) Tbk

Waskita berdiri pada tahun 1961 sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan pada bulan Desember 2012 Waskita menjadi sebuah Perusahaan Publik dan tercatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "WSKT". Dalam beberapa tahun terakhir, Waskita semakin mengukuhkan perannya sebagai salah satu kontraktor utama di Indonesia serta Pengembang Infrastruktur/Realti melalui pendirian anak usaha yaitu PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), PT Waskita Toll Road, PT Waskita Karya Realty, dan PT Waskita Karya Infrastruktur.

Kontak Media

PT Waskita Karya (Persero) Tbk

SVP Corporate Secretary

Ermy Puspa Yunita

E-mail: waskita@waskita.co.id

Website: www.waskita.co.id

Twitter: @waskita_karya

Instagram: @waskita_karya

Facebook: PT waskita karya

Youtube: PT waskita karya